

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan, yaitu sebagai berikut.

1. Hasil pengukuran ketelitian ukuran pola menunjukkan bahwa penggunaan kayu mahoni mampu meningkatkan kualitas canting batik cap. Data pengukuran menunjukkan deviasi dimensi sebesar +0,01 (maksimum) dan -0,01 (minimum), yang mengindikasikan canting batik berbahan kayu mahoni memenuhi kriteria GO berdasarkan standar toleransi ISO 2768-1:1989. Sebaliknya, analisis pada canting berbahan kayu jati tidak menemukan satupun dimensi yang memenuhi batas toleransi standar tersebut, sehingga seluruh pengukurannya tergolong NO GO.
2. Hasil eksperimen menunjukkan bahwa jenis kayu (densitas) dapat mempengaruhi kualitas canting batik cap. Hal ini diperoleh berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh pada ANOVA 2 arah sebesar 0,011 atau $p\text{-value} < 0,05$ pada faktor jenis kayu (densitas) terhadap respon kualitas canting batik cap. Pada nilai $p\text{-value}$ faktor berat kayu adalah sebesar 0,839 sehingga $p\text{-value} > 0,05$ yang artinya faktor berat kayu tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas canting batik cap (H_0 diterima).

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut ini merupakan saran untuk penelitian selanjutnya.

- a. Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor dan *level* terkait karakteristik fisik kayu lainnya yang dapat digunakan pada desain eksperimen faktorial.
 2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor dan *level* terkait proses pemesinan CNC *Router* yang dapat digunakan pada desain eksperimen faktorial.
- b. Bagi PT Batik Banten Mukarnas
1. PT Batik Banten Mukarnas diharapkan dapat mempertimbangkan penggunaan kayu mahoni dalam pembuatan canting batik cap berbahan dasar kayu.
 2. PT Batik Banten Mukarnas diharapkan dapat mengembangkan desain canting batik cap yang lebih variatif sesuai dengan permintaan pasar untuk meningkatkan daya saing produk.

